

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan uji secara parsial variabel kontribusi terhadap solvabilitas (RBC) diperoleh angka $t_{hitung} 1,314 < t_{tabel} 1,66827$ dan nilai signifikansi $0,006 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas (RBC) pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Berdasarkan uji parsial variabel klaim terhadap solvabilitas (RBC) di peroleh angka $t_{hitung} 1,423 < t_{tabel} 1,66827$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas (RBC) pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Berdasarkan uji parsial variabel likuiditas terhadap solvabilitas (RBC) di peroleh angka $t_{hitung} 0,140 > t_{tabel} 1,66827$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas (RBC) pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

2. Berdasarkan hasil uji secara simultan diperoleh hasil bahwa kontribusi, klaim, dan likuiditas secara bersama-sama di peroleh nilai $F_{hitung} 1,218 > F_{tabel} 2,74$ atau nilai signifikan $0,310 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan kontribusi, klaim, dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap solvabilitas (RBC) perusahaan.

3. Berdasarkan hasil analisis determinasi (R^2) diperoleh angka 0,052 atau 0,52% artinya kontribusi, klaim, dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel solvabilitas (RBC) sebesar 0,52% dibandingkan dengan jumlah sisa, yaitu $100\% - 0,52\% = 9,48\%$. Di pengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai korelasi (R) sebesar 0,227, artinya terdapat hubungan yang rendah dan positif antara kontribusi, klaim, dan likuiditas terhadap solvabilitas (RBC) perusahaan.

B. Saran

1. Likuiditas merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh secara parsial terhadap solvabilitas perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan asuransi hendaknya memperhatikan nilai likuiditas agar tidak terlalu tinggi karena hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan dalam mengelola dana asuransi tidak berjalan dengan lancar dan tidak boleh terlalu rendah karena kondisi ini menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dan jenis asuransi lain. Selain itu penelitian mengenai solvabilitas dana perusahaan asuransi jiwa syariah Hal ini juga dianggap sebagai salah satu elemen penting yang memperkuat mutu perusahaan asuransi syariah yang harus diteliti. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat mencakup jangka waktu yang lebih panjang untuk lebih jauh mengkarakterisasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah secara lengkap berdasarkan pengamatan tentang solvabilitasnya.